

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENERAPAN
PROTOKOL KESEHATAN BAGI PELAKU USAHA DI
PASAR 16 ILIR KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1

Ilmu Administrasi Publik



Oleh :

**MEI RISALAH OETAMI
07011281722071**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

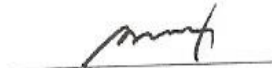
IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENERAPAN PROTOKOL
KESEHATAN BAGI PELAKU USAHA DI PASAR 16 ILIR
KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada tanggal 15 Juli 2021
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Drs. Mardianto, M.Si
Ketua



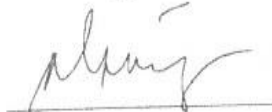
Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
Anggota



Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM
Anggota



Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si
Anggota



Palembang, Juli 2021



HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENERAPAN
PROTOKOL KESEHATAN BAGI PELAKU USAHA DI
PASAR 16 ILIR KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**

Oleh :

MEI RISALAH OETAMI

07011281722071

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Mei 2021

Pembimbing I

**Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001**



Pembimbing II

**Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002**



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“sebagian orang beruntung terlahir di keluarga yang kaya, sebagian lagi lebih beruntung karena diberi hati dan tulang yang kuat untuk mampu berusaha sendiri”

(Jack Ma)

Skripsi Ini Saya Persembahkan Kepada :

- 1. Kedua Orangtua Tersayang, Bapak Rinaldi Martalius Dan Ibu Suyati**
- 2. Kedua Adik Saya, Octa Monica Sari Dan Ramadhan Aldi Mamako**
- 3. Seluruh Dosen Dan Pegawai Fisip Unsri**
- 4. Rekan Seperjuangan Ilmu Administrasi Publik Angkatan 2017**
- 5. Almamater Kebanggan**

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam proses penulisan proposal penelitian yang berjudul “Implementasi Kebijakan Penerapan Protokol Kesehatan Bagi Pelaku Usaha Di Pasar 16 Ilir Kota Palembang” sehingga saya dapat berhasil menyelesaikan proposal penelitian ini dengan sebaik mungkin.

Pada proses pembuatan dan penyelesaian proposal penelitian ini penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak, sehingga penulis dengan sepenuh hati menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua dan kedua adik saya yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan baik moril maupun berupa materil, sehingga penulis dapat berkuliah di jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Alm Bapak Drs. Joko Siswanto, M.Si selaku pembimbing I
5. Bapak Drs. Mardianto, M.Si. selaku pembimbing I dan Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA selaku pembimbing II yang telah membimbing, memberikan ilmu dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan proposal penelitian ini.
6. Ibu Dr. Lili Erina, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah memberikan arahan, motivasi dan pengalaman selama proses perkuliahan
7. Teman seperjuangan saya Rania, Pandu, Rifki, Naufal dan lain-lain yang selalu mendoakan, membantu saya dalam masa perkuliahan dan mendukung proses penelitian.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingannya.
9. Dan terakhir semoga Allah SWT memberikan Rahmat, Rezeki dan Perlindungan-Nya untuk orang-orang atau nama-nama yang saya sebutkan diatas, serta orang-orang yang tidak bisa di sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini jauh dari kata sempurna dan memiliki beberapa kelemahan maka kritik dan saran yang membangun sangat di harapkan guna membuat proposal penelitiannya ini menjadi lebih baik.

Atas kerjasama dan perhatiannya, penulis ucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin....

Indralaya, 2021

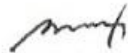
Mei Risalah Oetami

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyak pelaku usaha yang tidak menerapkan protokol kesehatan di Pasar 16 Ilir Kota Palembang, masih minimnya kesadaran dan kurangnya pengetahuan mengenai protokol kesehatan. Penelitian ini menggunakan teori Ripley dan Franklin melalui tiga dimensi yaitu tingkat kepatuhan, kelancaran rutinitas fungsi, dan terwujudnya dampak yang diinginkan. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat dari aspek yang pertama yaitu tingkat kepatuhan implementor belum berjalan dengan baik, karena implementor belum mewajibkan pegawai dan pengunjung untuk menggunakan masker, belum menyediakan fasilitas cuci tangan dan belum memasang pembatas antar pekerja dan pengunjung. Hal ini belum dapat berjalan dengan baik karena kurangnya pemahaman implementor dan kurangnya kesadaran akan pentingnya penerapan protokol kesehatan. Pada aspek kelancaran rutinitas fungsi, belum berjalan dengan baik karena pada saat pelaksanaan kebijakan tersebut adanya permasalahan yang terjadi sehingga kebijakan tersebut belum berjalan dengan lancar. Adanya kebijakan protokol kesehatan berdampak pada meningkatnya produktivitas dalam aspek sosial maupun ekonomi.

Kata Kunci : Masyarakat, Pelaku Usaha, Protokol kesehatan

Pembimbing I



Drs. Mardianto, M.Si
NIP.196211251989121001

Pembimbing II



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA
NIP.198108272009121002

Indralaya, Juli 2021

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



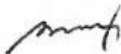
Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA
NIP.198108272009121002

ABSTRACT

This research is motivated by the fact that there are still many business actors who do not apply health protocols in Pasar 16 Ilir, Palembang City, still lack of awareness and lack of knowledge about health protocols. This research uses the theory of Ripley and Franklin through three dimensions, namely the level of compliance, the smooth functioning of routine functions, and the realization of the desired performance and impact. In this study using a qualitative descriptive research method. The results of this study can be seen from the first aspect, namely the level of compliance of the implementors has not been going well because the implementors have not required employees and visitors to use masks, have not provided hand washing facilities and have not installed barriers between workers and visitors. This has not run well due to lack of understanding of implementers and lack of awareness of the importance of implementing health protocols. In the aspect of the routine functional disorder, it has not been going well because at the time of implementing the policy there were problems that occurred so that the policy was not running smoothly. The existence of a health protocol policy has an impact on increasing productivity in both social and economic aspects.


Keywords : *Community, Business, Health protocol*

Advisor I



Drs. Mardianto, M.Si
NIP.196211251989121001

Advisor II

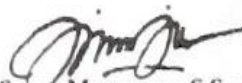


Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA
NIP.198108272009121002

Indralaya, Juli 2021

Head Public Administration Departement
Faculty Of Social Science and Political Science

SriwijayaUnivercity



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA
NIP.198108272009121002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Kebijakan Publik.....	8
C. Implementasi Kebijakan.....	11
D. Teori Yang Digunakan.....	17
E. Protokol Kesehatan.....	19
F. Penelitian Terdahulu.....	26
G. Kerangka Berfikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Aspek Penelitian.....	29
C. Definisi Konsep.....	30
D. Fokus Penelitian.....	31
E. <i>Key Informant</i>	34

F. Data Dan Sumber Data.....	35
G. Teknik Pengumpulan Data.....	35
H. Teknik Keabsahan Data.....	36
I. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
1. Sejarah Singkat Pasar 16 Ilir Kota Palembang.....	39
2. Peta Lokasi Pasar 16 Ilir Kota Palembang.....	40
B. Gambaran Umum Dinas Kesehatan Kota Palembang.....	40
1. Sejarah Singkat Dinas Kesehatan Kota Palembang.....	40
2. Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kota Palembang.....	40
3. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Palembang.....	41
4. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan Kota Palembang.....	41
C. Deskripsi Informan.....	47
D. Implementasi Kebijakan Penerapan Protokol Kesehatan Bagi Pelaku Usaha di Pasar 16 Ilir Kota Palembang.....	48
1. Tingkat Kepatuhan Pada Ketentuan yang Berlaku.....	48
2. Pelaksanaan Rutinitas Fungsi.....	61
3. Terwujudnya Kinerja Dan Dampak Yang Dikehendaki.....	64
E. Analisis Temuan Lapangan.....	70
F. Diskusi.....	72
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penelitian Terdahulu.....	26
2. Fokus Penelitian.....	34

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Jumlah Kasus Covid-19 Tahun 2020.....	6

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Denah Pasar 16 Ilir Kota Palembang.....	4
2. Wilayah Pasar 16 Ilir Kota Palembang.....	40
3. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Palembang.....	41
4. Pelaku usaha, pekerja dan pengunjung yang tidak menggunakan masker.....	51
5. Penyediaan fasilitas cuci tangan tidak dengan sabun.....	52
6. Pelaku usaha yang memasang pembatas.....	55
7. Pelaku usaha yang membuat himbauan.....	57
8. Pelaku Usaha Yang Tidak Sama Sekali Menerapkan Protokol Kesehatan.....	59
9. Pelaku Usaha Yang Masih Belum Memahami Kebijakan Penerapan Protokol Kesehatan.....	61
10. Pelaku Usaha Yang Menyediakan Fasilitas Cuci Tangan Tetapi Tidak Menggunakan Sabun Dan Tidak Menjaga Jarak.....	64
11. Pelaku Usaha Yang Telah Menerapkan Protokol Kesehatan.....	67
12. Pelaku Usaha Yang Tidak Patuh Dan Sadar Untuk Menerapkan Protokol Kesehatan.....	68
13. Kondisi Pasar Dan Toko Di Pasar 16 Ilir Sudah Mulai Ramai Pengunjung.....	70

DAFTAR SINGKATAN

COVID-19	: Corona Virus Disease 2019
KEMENKES RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
WHO	: World Health Organization
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
PERWALI	: Peraturan Walikota
PROTKES	: Protokol Kesehatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Administrasi publik menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Istilah ini biasa merujuk pada kegiatan pemerintah dalam mencapai tujuan negara, begitu pula dengan pengertian administrasi negara menurut John M. Pfifner dan Robert V. Presthus dalam buku *Ilmu Administrasi Publik* karangan (R. Randy, 2011a) yaitu,

“Administrasi publik adalah kegiatan yang berkenaan dengan implementasi kebijakan publik yang telah dibuat sebelumnya oleh lembaga-lembaga perwakilan politik. Jadi, administrasi publik dapat dikatakan sebagai koordinasi dari upaya individu dan kelompok untuk menjalankan kebijakan publik yang berarti menyangkut kegiatan sehari-hari dari sebuah pemerintah (*government*).”

Manusia apabila ditinjau dari sisi sejarah, telah mengenal dan melakukan kegiatan jual beli sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan. Dalam kegiatan jual beli, keberadaan pasar merupakan salah satu hal yang paling penting, karena merupakan tempat untuk melakukan kegiatan tersebut selain menjadi salah satu indikator paling nyata kegiatan ekonomi masyarakat di suatu wilayah.

Sama halnya dengan bangsa lain, bangsa Indonesia telah lama mengenal pasar khususnya pasar tradisional. Berdasarkan Kamus Umum Bahasa Indonesia, pasar berarti tempat orang berjual beli sedangkan tradisional dimaknai sikap dan cara berpikir serta bertindak yang selalu berpegang kepada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun temurun. Berdasarkan arti di atas, maka pasar tradisional adalah tempat orang berjual beli yang berlangsung di suatu tempat berdasarkan kebiasaan.

Pasar tradisional merupakan indikator paling nyata dalam membangkitkan kegiatan perekonomian di suatu wilayah. Dalam kegiatannya, pasar tradisional lebih

unggul karena adanya komunikasi jual beli pasar yang penuh. Selain itu juga terdapat kelebihan lainnya seperti area yang luas, keragaman barang yang lengkap dan harga yang rendah. Kebutuhan keberadaan ritel sejalan dengan kebutuhan konsumen yang menginginkan barang maupun jasa sejumlah yang mereka butuhkan pada saat, tempat dan waktu tertentu tanpa harus menyimpan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bencana mempunyai arti sesuatu yang menyebabkan atau menimbulkan kesusahan, kerugian atau penderitaan. Pandemi adalah wabah penyakit yang terjadi secara global. *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa pandemi dinyatakan ketika penyakit baru menyebar diseluruh dunia melampaui batas.

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) mulai menjadi epidemi pada desember 2019 yang kemudian menyebar ke seluruh dunia hingga pada tanggal 12 Maret 2020 WHO mengumumkan bahwa COVID-19 menjadi pandemi setelah tercatat 169,610 kasus virus corona di seluruh dunia, dengan naiknya status corona menjadi pandemi WHO berharap negara-negara didunia bisa mengambil langkah ekstra untuk melawan ganasnya virus ini.

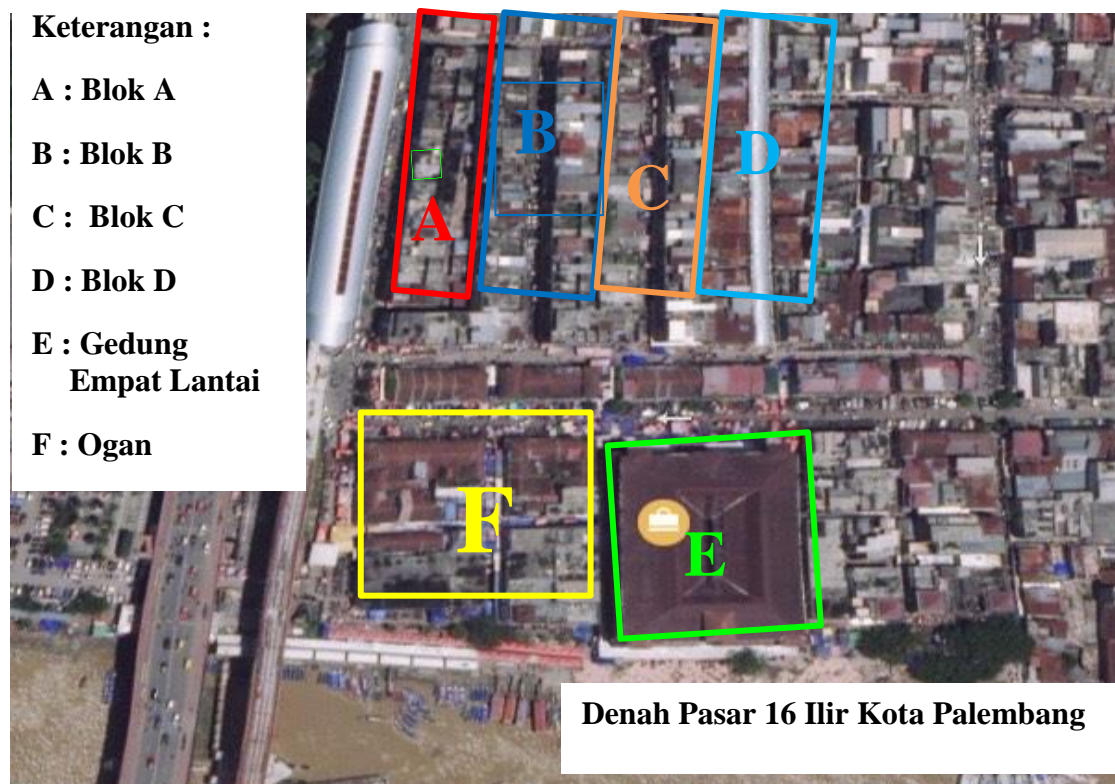
Virus Corona sangat mudah menyebar melalui percikan pernafasan atau tetesan kecil dari hidung dan mulut yang dihasilkan pada saat batuk atau bersin, selain itu penyebaran terjadi melalui permukaan benda yang telah terkontaminasi dan menyentuh wajah, mata atau indra lainnya. Gejala umum diantaranya demam, batuk kering, hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan dan sesak nafas serta kelelahan. Namun ada beberapa pasien yang terinfeksi namun tidak menunjukkan gejala apapun dan tidak merasa sakit.

Pandemi Covid-19 yang terjadi mengakibatkan tutupnya pasar dan tempat yang berpotensi memicu keramaian lainnya. Dalam mendukung keberlangsungan usaha sektor jasa dan perdagangan (area publik) pada masa Covid-19, Kementerian Kesehatan melakukan pengaturan pencegahan penularan Covid-19 terhadap pengelola tempat kerja, pelaku usaha, pekerja pelanggan/konsumen dan masyarakat yang terlibat pada sektor jasa dan perdagangan (area publik) melalui adaptasi perubahan pola hidup pada situasi Covid-19 di era *New Normal* melalui Surat Edaran Nomor HK.02.01/MENKES/335/2020 Tentang Protokol Pencegahan Penularan Corona Virus Disease (Covid-19) Di Tempat Kerja Sektor Jasa Dan Perdagangan (Area Publik) Dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha. Dengan menerapkan protokol ini diharapkan dapat meminimalisir risiko dan dampak pandemi Covid-19 pada usaha sektor jasa dan perdagangan (area publik) dimana terdapat potensi penularan Covid-19 akibat berkumpulnya sejumlah/banyak orang dalam satu lokasi.

Protokol kesehatan untuk penanggulangan Covid-19 terdiri dari fase pencegahan, fase deteksi dan fase respon. Peran dari masyarakat dalam setiap fase sangat dibutuhkan untuk menghindari terjadinya penularan yang lebih banyak. Pemahaman pelaku usaha terhadap protokol kesehatan Covid-19 yang dikeluarkan Kemenkes RI perlu diketahui dengan baik. Hal ini dikarenakan pelaku usaha merupakan salah satu tempat yang memiliki interaksi dengan masyarakat luas.

Salah satu tempat berkumpulnya sejumlah/banyak orang dalam satu lokasi adalah Pasar 16 Ilir Kota Palembang. Pasar 16 Ilir merupakan salah satu pasar tradisional terbesar di Kota Palembang yang menjadi tempat grosir pakaian dan segala bentuk aksesoris yang dimana dapat memicu banyak orang bahkan orang diluar Kota Palembang untuk datang ke pasar 16 Ilir. Pasar ini berada dekat dengan Jembatan

Ampera dan juga sangat dekat di bibir Sungai Musi. Wilayah pasar 16 ini terbagi menjadi gedung empat lantai, ruko dan toko-toko grosir yang biasa disebut dengan ogan, dan blok A,B,C dan D. Adapun fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah pelaku usaha pada toko-toko dan ruko yang biasa disebut ogan, karena di sana lebih banyak menjadi tempat grosir, mempunyai pekerja dan mempunyai tempat yang cukup besar yang berpeluang besar untuk menjalankan protokol kesehatan yang telah ditetapkan.



Gambar 1. Denah Pasar 16 Ilir Kota Palembang

(Sumber : Penulis)

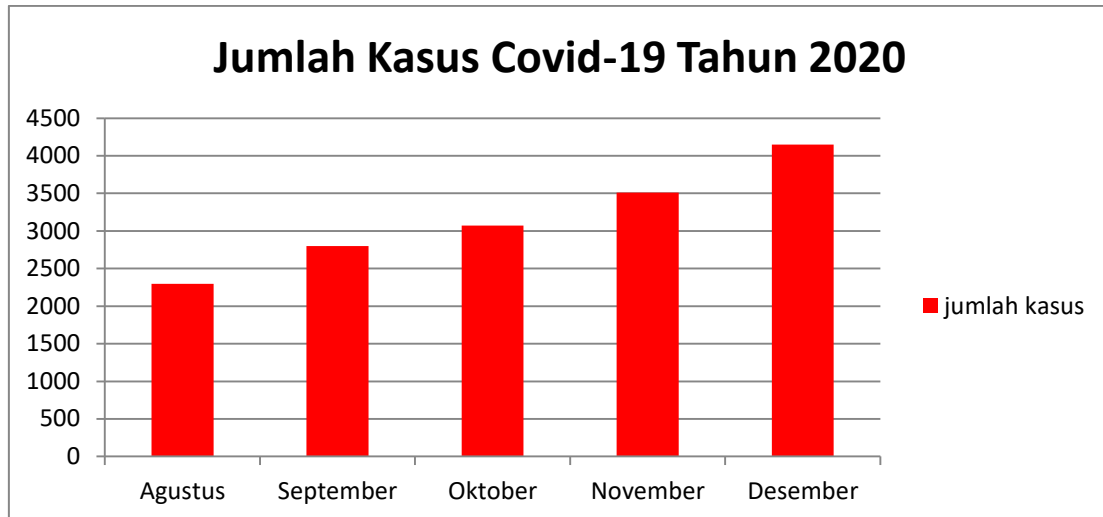
Penerapan protokol kesehatan bagi pelaku usaha di Pasar 16 Ilir Kota Palembang didasari pada Peraturan Wali Kota Palembang No.27 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Produktif dan Aman pada Situasi Covid-19 di Kota Palembang. Pada saat sebelum diterapkan peraturan tersebut masih banyak pelaku usaha yang belum membuka usaha atau belum produktif pada saat situasi

Covid-19 karena masih belum merasa aman. Kebijakan tersebut diberlakukan mulai tanggal 15 september 2020.

Pada bagian ketiga tentang kegiatan di tempat kerja dan fasilitas umum pasal 7 ayat 3 yaitu pimpinan, pelaku usaha, pengelola, penyelenggara, atau penanggung jawab tempat kerja dan fasilitas umum wajib untuk mewajibkan bagi pekerja dan pengunjung untuk menggunakan masker, menyediakan alat pengukur suhu, menyediakan fasilitas cuci tangan dengan sabun atau cairan antiseptik, menerapkan pemeriksaan suhu tubuh, membersihkan dan melakukan disinfeksi sarana tempat secara berkala, mengoptimalkan sirkulasi udara, memasang pembatas antar pekerja dan pengunjung dan melakukan sosialisasi, edukasi di fasilitas umum dan tempat kerja untuk memberikan pengertian dan pemahaman mengenai protokol kesehatan pencegahan dan pengendalian Covid-19.

Pada pasal 7 ayat 4 menjelaskan bahwa tempat kerja dan fasilitas umum sebagaimana dimaksud pada ayat 1, ayat 2, ayat 3 meliputi :

- a. Perkantoran/tempat kerja, usaha, dan industri
- b. Toko, pusat perbelanjaan, pasar modern, dan pasar tradisional
- c. Stasiun, terminal, pelabuhan, dan bandar udara
- d. Perhotelan/penginapan lain yang sejenis
- e. Tempat wisata dan tempat hiburan
- f. Fasilitas pelayanan kesehatan
- g. Tempat dan fasilitas umum lainnya.



Grafik 1. Jumlah Kasus Covid-19 Tahun 2020

(Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palembang)

Dari Grafik 1, menunjukkan bahwa kasus covid-19 masih terus bertambah setelah dikeluarkannya perwali yang berisi tentang penerapan protokol kesehatan dalam adaptasi kebiasaan baru di kota Palembang. Dengan naiknya persentase tersebut dapat dikatakan untuk penerapan protokol kesehatan tersebut masih belum berjalan dengan baik. Oleh sebab itu kebijakan protokol kesehatan sangat penting diterapkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, dirumuskan permasalahan penelitian yaitu Bagaimana Proses Implementasi Kebijakan Penerapan Protokol Kesehatan Bagi Pelaku Usaha di Pasar 16 Ilir Kota Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis proses pelaksanaan penerapan protokol kesehatan di Pasar 16 Ilir Kota Palembang

D. Manfaat Penelitian

Setelah memperoleh gambaran dan hasil observasi hasil dari pelaksanaan kebijakan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran penularan COVID-19, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan masukan bagi kajian ilmu administrasi publik untuk mengetahui proses implementasi kebijakan publik, khususnya mengenai Implementasi Kebijakan Protokol Kesehatan Bagi Pelaku Usaha di Pasar 16 Ilir Kota Palembang dengan menggunakan teori implementasi kebijakan.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan dan pemikiran bagi pelaku usaha di Pasar 16 Ilir Kota Palembang yang menerapkan kebijakan protokol kesehatan. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu menyempurnakan dan peningkatan penerapan protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Agustino, Leo. 2017. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta
- Agus, Erwan Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2012. *Implementasi Kebijakan Publik. Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta : Gava Media
- Bachri, B. S. 2010. “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif”. *Jurnal Teknologi Pendidikan*
- Creswell, John W, 2008, *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Edisi Ketiga Pustaka Pelajar, Bandung;
- Jones, O Charles. 1996. *Pengantar Kebijakan Publik (Terjemahan)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mazmanian, Daniel H., dan Paul A. Sabatier, 1983, *Implementation and Public Policy*, New York: HarperCollins.
- R.Randy, Nugroho Riant. 2003. *Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi Dan Evaluasi*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- R.Randy, Nugroho Riant. 2011. *Public Policy, Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, Manajemen Kebijakan*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Ripley and Franklin; 1982; *Policy Implementation and Bureaucracy*; Chicago; Dorsey Press. Chicago.
- Singarimbun, Masri.1995. *Metode Penelitian Survei*. LP3S, Jakarta
- Subarsono, AG. 2015. *Analisis Kebijakan Publik, Konsep, Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*; Penerbit: CVAlfabeta, Bandung
_____2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
_____2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Tachjan H. 2006. *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: AIPI
- Usman Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Widodo, Joko. 2008. *Analisis Kebijakan Publik, Konsep dan Aplikasi, Analisis Proses Kebijakan Publik*. Malang: Banyumedia Publishing

Winarno Budi. 2007. *Kebijakan Publik (Teori dan Proses)*. Yogyakarta: Media

Peraturan Perundang-undangan :

Instruksi Presiden No. 6 Tahun 2020 Tentang Peningkatan Disiplin Dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Surat Edaran Nomor Hk. 02.01/Menkes/335/2020 Tentang Protokol Pencegahan Penularan Corona Virus Disease (Covid-19) Di Tempat Kerja Sektor Jasa Dan Perdagangan (Area Publik) Dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha.

Peraturan Gubernur No.37 Tahun 2020 Tentang Pedoman Adaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Produktif Dan Aman Pada Situasi Covid-19 Di Provinsi Sumatera Selatan.

Peraturan Walikota Palembang No. 27 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Produktif Dan Aman Pada Situasi Covid-19 Di Kota Palembang.

Skripsi :

Riantini, Adelita. 2016. *Skripsi Implementasi Kebijakan*.

Savitri, Yartika. 2008. *Skripsi Implementasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Tahun 2007 Oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta*.

Jurnal :

Anggara, Sahya. 2020. Inovasi Kebijakan Publik Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Corona Virus Disease 19 (Covid-19) Di Jawa Barat (online)

(<http://digilib.uinsgd.ac.id/30850/1/INOVASI%20KEBIJAKAN%20PUBLIK%20TENTANG%20PENCEGAHAN%20DAN%20PENANGGULANGAN%20edit.pdf>,

Diakses pada 22 Oktober 2020).

Haedar, Akib.2010. Jurnal Administrasi Publik(online), Vol.1, No.2, (<https://jurnal.administrasi.publik/edit.pdf>, Diakses pada 22 Oktober 2020).

Mardhia, Dwi. 2020. Penerapan Protokol Kesehatan Dan Dampak Covid-19 Terhadap Harga Komoditas Perikanan Dan Aktivitas Penangkapan. *Indonesia Journal Of Applied Science And Technology*, (Online), Vol. 1, No. 2, (<https://journal.publication-center.com/index.php/ijast/article/view/112>, Diakses pada 05 Oktober 2020).

Sumber Lain :

<http://retorics.blogspot.com/2015/02/pengertian-kebijakan-public-public.html>.

Di akses pada 3 Oktober 2020

<https://www.kompasiana.com/mahirmartin/5ff5b9fc8ede4802b1750822/inti-protokol-kesehatan-adalah-kesadaran-kolektif> .

Di akses pada 3 Oktober 2020

<https://dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen-166-324.pdf>.

Di akses pada 9 Desember 2020

<https://dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen-166-372.pdf>.

Di akses pada 9 Desember 2020

<https://dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen-166-434.pdf>.

Di akses pada 9 Desember 2020

<https://dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen-166-481.pdf>.

Di akses pada 9 Desember 2020

<https://dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen-166-530.pdf>.

Di akses pada 9 Desember 2020